

# Gambaran Umum Kolaborasi Tuna Beretika/Ethical Tuna Collaboration | Juni 2026

---

Kolaborasi Tuna Beretika (Ethical Tuna Collaboration/ETC) sedang merancang inisiatif berbasis pasar yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk membantu mengatasi praktik kerja paksa di kapal penangkap tuna. Periode masukan dari para pemangku kepentingan ini (hingga 31 Juli) berfokus pada elemen-elemen utama dari desain ETC:

- Tanggung jawab pembeli di seluruh tingkatan rantai pasokan dan pemilik kapal yang berpartisipasi dalam ETC; dan
- Data yang akan disediakan oleh pembeli dan pemilik kapal yang berpartisipasi kepada ETC.

Gambaran umum ini akan membantu Anda memahami usulan tersebut dalam konteks yang lebih luas mengenai kebutuhan untuk meningkatkan skala perbaikan di tingkat kapal, bagaimana ETC berupaya menjawab kebutuhan tersebut, serta ruang lingkup dan nilai-nilai inti dari inisiatif ini.

## ***Kebutuhan: mempercepat perbaikan di tingkat kapal***

---

Industri perikanan dan komunitas LSM telah berinvestasi dalam menilai risiko kerja paksa di kapal tuna. Kini, upaya kolektif tersebut perlu berfokus pada percepatan dan perluasan tindakan untuk mengatasi risiko yang telah diidentifikasi. Mempercepat perbaikan di tingkat kapal memerlukan:

- **Sinyal pasar yang lebih kuat.** Perusahaan-perusahaan secara individual sedang berupaya mengatasi risiko dalam rantai pasokan mereka, dan proyek-proyek percontohan (*pilot projects*) yang menjanjikan dari LSM sedang menguji pendekatannya untuk meningkatkan kondisi awak kapal perikanan (*fisher outcomes*). Namun, karena dinamika dalam rantai pasokan tuna, inisiatif yang berjalan secara sendiri-sendiri tidak dapat menciptakan perubahan dalam skala besar. Sejumlah pembeli yang cukup besar harus menyelaraskan ekspektasi mereka terhadap kondisi yang ingin dicapai bagi awak kapal perikanan, dan ekspektasi tersebut harus dikomunikasikan secara konsisten di seluruh rantai pasok untuk mendorong perbaikan di tingkat kapal perikanan.
- **Peningkatan kapasitas dan dukungan finansial.** Sinyal pasar yang kuat saja tidak cukup untuk menciptakan perubahan. Pemilik kapal yang termotivasi untuk melakukan perbaikan juga membutuhkan peningkatan kapasitas dan dukungan finansial untuk menerapkan perubahan.
- **Kemitraan dengan perwakilan awak kapal perikanan dan pakar lokal.** Agar efektif dan berkelanjutan, seluruh upaya ini perlu dilakukan melalui kemitraan dengan perwakilan awak kapal perikanan serta pakar lokal dan regional yang memiliki kapasitas memadai untuk mendukung perbaikan.

## Bagaimana ETC akan menangani kebutuhan tersebut

---

ETC adalah inisiatif berbasis pasar yang melibatkan banyak pemangku kepentingan **dengan tujuan mendorong perbaikan kondisi awak kapal perikanan dalam skala besar di kapal tuna**. Selama lima tahun pertama, ETC akan berfokus pada empat prioritas:

- Pembayaran upah tepat waktu sesuai ketentuan kontrak
- Biaya perekrutan yang ditanggung pemberi kerja (*employer-paid recruitment fees*)
- Akses awak kapal perikanan ke Wi-Fi saat berada di laut
- Akses awak kapal perikanan ke mekanisme pengaduan (*grievance mechanisms*) yang efektif

Untuk mencapai tujuan ini, ETC akan:



**Melibatkan sejumlah besar pembeli untuk menyampaikan ekspektasi yang konsisten** kepada pemilik kapal mengenai perbaikan kondisi awak kapal perikanan melalui rantai pasok mereka.



**Mengumpulkan dan menganalisis data** untuk memantau kinerja kapal terhadap prioritas-prioritas yang telah ditetapkan serta cara pembeli yang berpartisipasi menyampaikan ekspektasi kepada pemasok.



**Bermitra dengan organisasi garis depan (*frontline organizations*) dan LSM internasional** untuk memperluas proyek-proyek percontohan serta memberikan dukungan finansial dan penguatan kapasitas guna meningkatkan perbaikan di tingkat kapal.



**Menyediakan informasi kepada pembeli** mengenai apakah kapal-kapal dalam rantai pasok mereka menunjukkan perbaikan, guna mendukung pengambilan keputusan masing-masing pembeli yang mendorong insentif dan penghargaan atas kemajuan.



**Melaporkan secara publik**, dalam bentuk agregat, mengenai kemajuan yang dicapai oleh kapal, pembeli, dan ETC secara keseluruhan.

ETC akan diawasi oleh komite pengawasan multipihak yang terdiri dari industri di seluruh tingkatan rantai pasok; LSM yang bergerak di bidang hak asasi manusia dan keberlanjutan; serta organisasi garis depan yang mewakili atau bekerja dengan awak kapal perikanan.

**Usulan desain yang dibagikan selama periode pemberian masukan dari pemangku kepentingan ini memberikan rincian lebih lanjut tentang bagaimana ETC akan membangun keselarasan industri dan mengumpulkan data dari pemilik kapal dan pembeli.** Pada bulan Oktober, kami akan membagikan usulan desain yang berfokus

pada perbaikan dan pengembangan kapasitas, tata kelola dan model pendanaan, serta transparansi untuk memperoleh masukan dari para pemangku kepentingan.

## **Ruang lingkup ETC**

---

- **Semua tuna – segar, beku, dan tahan lama – yang dijual di AS.** ETC memulai dengan fokus pada pasar AS, dengan tujuan merancang inisiatif yang responsif terhadap lingkungan regulasi AS, termasuk penegakan hukum oleh CBP dan peraturan pelaporan SIMP. Namun, sebagai tanggapan atas minat dari pembeli di Inggris, Uni Eropa, dan Jepang, kami sedang menjajaki apakah ETC dapat dirancang untuk beroperasi di berbagai pasar guna menciptakan sinyal pasar yang selaras secara global dan investasi dalam perbaikan di tingkat kapal.
- **Kerja paksa di tingkat kapal (termasuk perekrutan),** karena risiko yang signifikan dan terdokumentasi secara luas terhadap awak kapal perikanan, serta meningkatnya risiko bagi pembeli di semua tingkatan rantai pasok (termasuk risiko hukum, reputasi, regulasi, dan jaminan pasokan).
- **Prioritas awal rantai pasok : Kapal berbendera Taiwan.** Untuk membangun kapasitas dan mendukung perbaikan di tingkat kapal, ETC akan menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi pemilik kapal yang berpartisipasi dari rantai pasok tuna mana pun (rinciannya akan ditentukan dan dibagikan selama periode pemberian masukan ETC pada musim gugur). ETC juga akan melakukan keterlibatan lebih mendalam di rantai pasok prioritas dengan tingkat risiko tinggi yang telah terdokumentasi serta peluang besar untuk memperluas perbaikan, melalui kemitraan dengan organisasi garis depan dan proyek-proyek percontohan yang aktif. Pada tahap awal, ETC telah memprioritaskan kapal berbendera Taiwan untuk tingkat keterlibatan yang lebih mendalam tersebut.

## **Nilai-nilai inti ETC**

---

- **Dampak saat ini dan jangka panjang.** ETC berupaya untuk mempercepat perbaikan kondisi pekerja perikanan dimulai dengan memprioritaskan hal-hal yang dapat dilakukan saat ini sambil mengembangkan program yang dapat beradaptasi dan berkembang seiring waktu sebagai respons terhadap kebutuhan dan kemajuan yang terus berkembang. Salah satu contoh utamanya adalah mengintegrasikan proyek-proyek percontohan terkait upah, biaya perekrutan, dan Wi-Fi ke dalam proses desain sehingga pelaksanaannya dapat menjadi masukan bagi pengembangan desain program.
- **Keselarasan dengan standar dan pedoman hak asasi manusia serta hak-hak tenaga kerja internasional,** termasuk [Prinsip-Prinsip Dasar dan Hak-Hak di Tempat Kerja ILO](#), [Konvensi tentang Pekerjaan di Sektor Perikanan Tahun 2007 \(No. 188\)](#), dan [Pedoman tentang Layanan Pasar Kerja yang Adil bagi Awak Kapal Perikanan Migran](#); [Pedoman OECD bagi Perusahaan Multinasional tentang Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab](#); serta [Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia](#).

- **Kolaborasi dan tata kelola bersama.** Kolaborasi di seluruh sistem – termasuk semua tingkat rantai pasok, masyarakat sipil, dan organisasi garis depan – sangat penting untuk menghasilkan dampak di seluruh sistem. Secara khusus, ETC memprioritaskan keterlibatan yang bermakna dengan awak kapal perikanan, perwakilan awak kapal perikanan, dan organisasi garis depan lainnya dalam fase perancangan/desain guna mengembangkan kemitraan untuk melakukan implementasi dan peran bagi para pemangku kepentingan tersebut dalam model tata kelola ETC.
- **Akuntabilitas di seluruh rantai pasok.** Semua pembeli bertanggung jawab untuk mencegah dan memitigasi kerja paksa di kapal tuna, termasuk melalui proses rekrutmen. Pemenuhan tanggung jawab ini meliputi:
  - Transparansi rantai pasok hingga tingkat kapal.
  - Keterlibatan pemasok yang berkelanjutan untuk menyampaikan ekspektasi dan menghargai kemajuan.
  - Penilaian dan perbaikan praktik pembelian yang berkontribusi pada ketidakstabilan bagi pihak lain dalam rantai pasok.
  - Kontribusi terhadap biaya pencegahan dan pemulihan atas pelanggaran hak asasi manusia dalam rantai pasok.
- **Menghubungkan, bukan menduplikasi.** Berbagai inisiatif yang sudah ada saat ini berupaya meningkatkan kondisi awak kapal perikanan melalui beragam pendekatan, mulai dari proyek-proyek percontohan, mekanisme pengaduan, dan platform suara pekerja, hingga pendekatan uji tuntas hak asasi manusia yang dilakukan perusahaan secara individu maupun bersama-sama di industri. ETC berupaya untuk menghubungkan dan memperkuat upaya yang sudah ada agar dapat menghasilkan dampak yang lebih besar secara kolektif. Hal ini mencakup identifikasi organisasi yang telah memiliki kapasitas dan keahlian untuk mengelola ETC, alih-alih membentuk organisasi baru.

*The Conservation Alliance for Seafood Solutions berperan sebagai penyelenggara Ethical Tuna Collaboration (ETC), memanfaatkan jaringan keanggotaan global dan rekam jejaknya dalam mendorong kolaborasi pra-kompetitif yang efektif untuk mendorong aksi yang terkoordinasi. Proyek ini akan dilaksanakan sesuai dengan undang-undang antimonopoli dan persaingan usaha yang berlaku. Tidak ada ketentuan dalam proyek ini yang dapat ditafsirkan sebagai keharusan atau dorongan untuk melakukan koordinasi terkait penetapan harga, pemilihan pemasok, atau hal-hal lain yang sensitif secara kompetitif.*